

INTISARI

Latar belakang : Sebagian besar penyebab kematian bayi yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum yaitu keadaan bayi yang tidak dapat bernafas spontan dan teratur segera setelah lahir, yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut. Salah satu faktor resiko terjadinya asfiksia adalah usia kehamilan. Setelah memasuki usia kehamilan 41 minggu terjadi peningkatan komplikasi pada fetal, maternal dan neonatal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian asfiksia neonatorum pada persalinan dengan kehamilan postdate dan postterm.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *descriptive correlative* dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh bayi yang dilahirkan dengan usia kehamilan 41 minggu dan 42 minggu di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2012-2014. Sampelnya sebanyak 1681 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan data registrasi persalinan bayi yang dilahirkan dengan usia kehamilan 41 minggu dan 42 minggu di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sedangkan uji statistic yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil : Persalinan dengan kehamilan postdate memiliki kecenderungan mengalami asfiksia yang lebih rendah dibandingkan postterm. Nilai korelasi *Chi-Square* hitung sebesar 10,308 dengan nilai *Chi-Square* tabel sebesar 5,991 ($df= 2$), dan nilai signifikansi 0,006 ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang ditunjukkan dengan korelasi *Chi-Square* hitung ($10,308 >$ nilai korelasi *Chi-Square* tabel ($5,991$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, dapat dilihat juga nilai signifikansi ($0,006 < \alpha$ ($0,05$)) yang berarti bahwa hubungan yang antara kedua variabel adalah signifikan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara kejadian asfiksia neonatorum pada persalinan dengan kehamilan postdate dan postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014.

Kata kunci : postdate, postterm, asiksia neonatorum

ABSTRACT

Background: Most of the causes of infant deaths that occur in the newborn is a asphyxia neonatorum, which is the newborn can not breathe spontaneously and regularly soon after birth, which lead to bad consequences in the lives further. Risk factors include gestational age. Upon entering the gestational age of 41 weeks increased complications in fetal, maternal and neonatal. The purpose of this study was to determine the relationship of postdate pregnancy and postterm pregnancy with asphyxia in newborns.

Methods: This type of research is descriptive correlative with cross sectional approach to look at the secondary data. Subjects in this study population is all newborn with gestational age of 41 weeks and 42 weeks in RSUD Panembahan Senopati Bantul 2012-2014. The sample are 1681 newborn. It used purposive sampling.

Result: The data were analyzed using chi square. Postdate pregnancy have a tendency asphyxiated lower than postterm. Chi-Square correlation values calculated at 10.308 with Chi-Square table value of 5.991 (df = 2), and a significance value of 0.006 ($\alpha = 0.05$). Based on these results, we can conclude that both variables indicated have relationship with Chi-Square correlation count $(10.308) > \text{Chi-Square correlation value table } (5.991)$ so that H_0 refused and H_a accepted. In addition, it can be seen also a significance value $(0.006) < \alpha (0.05)$ which means that the relationship between the two variables is significant.

Conclusion: There is a significant correlation between postdate delivery and postterm delivery on the incidence of asphyxia neonatorum at RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2012-2014.

Key words : Postdate, post-term delivery, asphyxia neonatorum

